

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat membuat masyarakat memiliki berbagai macam tingkah laku dalam hal berkendara. Perilaku masyarakat dalam berkendara sering kali dapat menyebabkan terjadinya sebuah kecelakaan pada suatu ruas jalan. Menurut Buchari, dkk (2019), penyebab kecelakaan yang paling banyak terjadi adalah karena kecerobohan dari pengendara itu sendiri. Kecerobohan pengendara yang dimaksud yaitu berupa kebut-kebutan, menyalip kendaraan di depannya, atau perilaku pengendara pada tikungan atau pada persimpangan. Fahza dan Widyastuti (2019) juga menegaskan jika data kecelakaan yang dikeluarkan oleh Jasa Marga dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa penyebab kecelakaan yang paling besar yaitu disebabkan oleh faktor manusia.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang merupakan kota pelajar membuat lalu lintas semakin padat sebagai akibat dari banyaknya kendaraan pribadi mahasiswa yang datang dari luar DIY. Hal ini juga didukung oleh sektor pariwisata yang membuat semakin banyak kendaraan masuk wilayah DIY. Menurut data Dinas Perhubungan DIY tahun 2022, kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Provinsi DIY meningkat dari tahun 2020 sampai 2022. Tercatat pada tahun 2020 kecelakaan terjadi sebanyak 1323 kasus, tahun 2021 sebanyak 864 kasus, dan tahun 2022 sebanyak 1893 kasus.

Berdasarkan Keputusan Gubernur DIY Nomor 118/KEP/2016 tentang Penetapan Status Ruas Jalan Provinsi, Ruas Jalan Prambanan – Piyungan termasuk dalam Jalan Provinsi di DIY memiliki panjang 10,3 Km. Ruas Jalan Prambanan – Piyungan yang merupakan akses menuju lokasi wisata cenderung mengalami peningkatan lalu lintas karena kendaraan yang hendak menuju maupun keluar lokasi wisata tersebut. Selain itu, kondisi ruas jalan Prambanan – Piyungan yang cenderung lurus dan memiliki beberapa tikungan curam serta banyak terdapat simpang tak bersinyal dapat berpotensi untuk terjadi kecelakaan. Hal ini karena menurut Oktopianto dan Pangesty (2021) menyatakan bahwa kondisi jalan yang lurus dan cenderung bagus memungkinkan para pengguna jalan untuk

mengemudikan kendaraannya dengan kecepatan tinggi.

Mempertimbangkan hal tersebut, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengamati dan mendapatkan perilaku pengendara terutama kecepatan dalam berkendara. Selain itu, perlu dilakukan adanya analisis mengenai hubungan kecepatan terhadap potensi kecelakaan pada Ruas Jalan Prambanan – Piyungan Km 3 – Km 7. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan agar mampu mengurangi jumlah kecelakaan pada Ruas Jalan Prambanan – Piyungan Km 3 – Km 7 tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana karakteristik kecelakaan yang terjadi di ruas Jalan Prambanan – Piyungan Km 3 – Km 7 pada tahun 2020-2022 berdasarkan data Kepolisian Resor Sleman?
- b. Bagaimana kecepatan pengendara yang melintas pada ruas Jalan Prambanan – Piyungan Km 3 – Km 7?
- c. Bagaimana potensi kecelakaan pada ruas Jalan Prambanan – Piyungan Km 3 – Km 7?
- d. Bagaimana hubungan antara kecepatan terhadap potensi kecelakaan pada ruas Jalan Prambanan – Piyungan Km 3 – Km 7?

1.3 Lingkup Penelitian

- a. Penelitian ini berlokasi di Jalan Prambanan – Piyungan Km 3 – Km 7.
- b. Karakteristik kecelakaan yang dibahas pada penelitian ini yaitu jumlah kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, jenis kecelakaan, fatalitas korban, latar belakang pekerjaan, golongan umur, dan lokasi kecelakaan pada tahun 2020-2022 berdasarkan data Kepolisian Resor Sleman DIY.
- c. Potensi kecelakaan tahun 2023 pada Ruas Jalan Prambanan – Piyungan Km 3 – Km 7.
- d. Penelitian ini menggunakan *software Microsoft Excel* untuk analisis data kecepatan kendaraan dan potensi kecelakaan, serta menggunakan *software SPSS* untuk analisis hubungan kecepatan terhadap potensi kecelakaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Prambanan – Piyungan Km 3 – Km 7 pada tahun 2020-2022 berdasarkan data Kepolisian Resor Sleman, DIY.
- b. Menganalisis kecepatan kendaraan yang melintas pada ruas Jalan Prambanan – Piyungan Km 3 – Km 7.
- c. Menganalisis potensi kecelakaan pada ruas Jalan Prambanan – Piyungan Km 3 – Km 7.
- d. Menganalisis hubungan antara kecepatan dengan potensi kecelakaan pada ruas Jalan Prambanan – Piyungan Km 3 – Km 7.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengurangi kasus kecelakaan yang terjadi di Jalan Prambanan – Piyungan Km 3 – Km 7.
- b. Meningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan di Jalan Prambanan – Piyungan Km 3 – Km 7.
- c. Penelitian ini dapat menjadi rujukan serta masukan bagi dinas terkait.